



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media online saat ini sebagai salah satu dari bentuk *new media*. Di mana akhir-akhir ini media online berkembang dengan pesat. Media online dapat langsung dengan cepat menampilkan berita-berita terkini, meskipun terkadang berita di awal kurang lengkap. Namun karena terus diperbarui, berita setelahnya dapat melengkapi data-data sebelumnya yang kurang.

Menurut Vincent Filak (2015, h.189) keunggulan media online dapat dilihat dari standar sisi multimedia yang harus memiliki kemampuan untuk menulis, mengumpulkan berita, fotografi yang kuat seperti foto dan video, khususnya dalam hal teknik serta kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi editing untuk audio.

Ia juga berpendapat, “*you have to be able to multitask and that means you need to be effective at time managemet.*” Ia menyimpulkan bahwa dalam keunggulan media online yang dilihat dari sisi multimedianya, seorang jurnalis diminta untuk dapat melakukan berbagai hal dalam waktu bersamaan untuk mengemas berita di media online (Filak, 2015, h.189).

Jurnalisme multimedia merupakan pengalaman interaktif berbasis komputer yang memanfaatkan suara, animasi, video, dan realitas virtual sebagai tambahan terhadap media tradisional seperti teks, grafik, dan gambar (Musman dan Mulyadi, 2017, h.50).

David Craig (2011, h.8) mengemukakan ada beberapa kekuatan dari jurnalisme online, antara lain:

1. Kecepatan dan ketepatan dalam kedalaman *breaking news*,
2. Kelengkapan dalam konten,
3. Keterbukaan dalam pengembangan cerita
4. Memberikan ruang pembicaraan

Selain itu, Richard Craig (2005, h.8) juga mengemukakan hal yang serupa, ada beberapa kekuatan jurnalisme online, yaitu:

1. Dapat diperbarui secara langsung
2. Dapat menyertakan foto, video, dan audio dari sebuah peristiwa,

3. Dapat meliput berita secara langsung,
4. Dan dapat memberikan berita lebih dibanding dengan penyiaran.

Persamaan jurnalisisme online dengan jurnalisisme pada media lain, mereka sama-sama membuat suatu berita. Seperti yang kita ketahui, berita merupakan sebuah laporan mengenai terjadinya sebuah peristiwa yang bersifat umum atau baru terjadi, dimana berita tersebut akan disampaikan oleh jurnalis pada media itu sendiri. Peristiwa dan keadaan yang terjadi mengacu pada fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan atau fiksi penulisnya. Dalam menulis berita berupa *hard*, *soft*, atau *features* seorang wartawan harus mengedepankan fakta dan tidak memasukkan opini atau pendapat pribadi (Husnun Djuraid, 2009, h.9).

Di samping itu, media online yang berdiri pada 1998 ini juga menerapkan prinsip meliput berita secara langsung atau datang ke lapangan. Dengan demikian, divisi detikFood juga telah memenuhi kekuatan jurnalisisme online seperti membarui berita secara langsung, dapat menyertakan foto, video, dan audio di dalam artikel.

Selama penulis bekerja di divisi detikFood, penulis mengemas berita-berita *soft news* yang menonjolkan unsur berita untuk menarik perasaan pembaca. 'Food' yang artinya makanan dari bahasa Inggris akan selalu dikonsumsi oleh seluruh masyarakat disetiap waktu. Dalam hal ini, detikFood lebih mengutamakan mengemas berita-berita makanan atau camilan sehat yang ditujukan untuk para pembaca.

Penulis tertarik untuk belajar sebagai reporter di detikFood selain karena mendapatkan manfaat kesehatan untuk diri sendiri, penulis dapat lebih memahami ciri-ciri dari berita ringan, *feature*, bahasa dalam ragam jurnalistik, cara membuat judul beserta *lead* lebih baik lagi.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam praktik kerja magang ini, antara lain:

1. Menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu yang telah dipelajari di kampus.
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam mengemas berita, khususnya dalam ragam berita *soft news*.
3. Mempelajari bagaimana alur reporter bekerja pada kanal detikFood.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dimulai pada 19 September 2017. Penulis diwajibkan datang ke kantor setiap hari Senin hingga Jumat dengan jam operasional antara pukul 09.00 s/d 17.00. Tak jarang hari Sabtu dan Minggu penulis mendapatkan tugas lapangan di luar kantor yang diberikan oleh redaktur pelaksana detikFood.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan kerja Magang

Sebelum memulai magang, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) ke e-mail detikCom. Setelah menerima CV yang penulis kirimkan, pihak detikCom meminta penulis untuk datang ke Gedung Trans TV. Pada saat itu penulis diminta untuk datang ke lantai 8 melalui proses wawancara dan membawa portofolio dengan Odilia Wineke selaku Redaktur Pelaksana detikFood.

Setelah memenuhi panggilan, penulis ditempatkan pada divisi detikFood. Sampai pada akhir kerja magang penulis tetap pada kanal detikFood. Pada saat magang, penulis meminta formulir KM-03 hingga KM-07 yang berisi kartu kerja magang, kehadiran kerja magang, laporan realisasi kerja magang, penilaian kerja magang, hingga tanda terima penyerahan laporan kerja magang di bagian BAAK. Berkas-berkas tersebut akan diserahkan ke perusahaan dan diambil kembali sehingga menjadi kelengkapan dokumen laporan magang penulis.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA